

## Pengembangan Website Desa Wisata Di Desa Kedisan Tegallalang Kabupaten Gianyar

I Nyoman Ari Suta<sup>1\*</sup>, I Gede Juliana Eka Puta<sup>2</sup>, I Nyoman Yudi Anggara Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: gedejep@primakara.ac.id

### Abstract

Tourism is one of the main sectors supporting economic growth, especially in areas with high tourism potential such as Bali Island. Kedisan Village in Tegallalang, Gianyar Regency, Bali, is known for its natural beauty, cultural heritage, and local crafts that attract tourists. However, the lack of adequate information platforms hinders this village from attracting more visitors. This study aims to develop a tourism village website that can serve as an information center for tourists about Kedisan Village, Tegallalang. The methods used in this activity include user needs analysis, planning and data collection, web implementation, and usability testing. The developed website has five main menus: Home Page, Tourism, Articles, Gallery, and Contact Us. The Tourism and Articles menus provide detailed information about tourist destinations and related content. Additionally, user guides and tutorial videos are provided to help users access and utilize the website features. The results of this study indicate that the Kedisan Village website can enhance information accessibility and effectively promote the village's tourism potential. With this website, it is expected that the number of tourist visits will increase, providing better economic opportunities for local residents, and supporting the sustainable preservation of the village's cultural and natural heritage.

**Keyword:** Tourism Village; Website; Kedisan Village; Tourism Promotion

### Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah yang memiliki potensi wisata yang tinggi seperti Pulau Bali. Desa Kedisan di Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali, dikenal dengan keindahan alam, warisan budaya, dan kerajinan lokalnya yang menarik minat wisatawan. Namun, kurangnya platform informasi yang memadai menghambat desa ini untuk menarik lebih banyak pengunjung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah website desa wisata yang dapat menjadi pusat informasi bagi para wisatawan tentang Desa Kedisan, Tegallalang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi analisis kebutuhan pengguna, perencanaan dan pengumpulan data, implementasi web, dan pengujian usability. Website yang dikembangkan memiliki lima menu utama yaitu Beranda, Wisata, Artikel, Galeri, dan Kontak Kami. Menu Pariwisata dan Artikel menyediakan informasi rinci tentang tujuan wisata dan konten terkait. Selain itu, panduan pengguna dan video tutorial juga disediakan untuk membantu pengguna mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur website. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa situs web Desa Kedisan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan secara efektif mempromosikan potensi pariwisata desa. Dengan adanya situs web ini, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan akan meningkat, memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi penduduk lokal, dan mendukung pelestarian warisan budaya dan alam desa secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Desa Wisata; Website; Desa Kedisan; Promosi Pariwisata

Accepted: 2024-07-24

Published: 2024-10-08

## PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor utama dalam pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Sektor pariwisata yang berkembang baik dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap suatu daerah[1]. Pariwisata di Pulau Bali menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun internasional. Salah satu destinasi menarik di Bali adalah Desa Kedisan Tegallalang, yang kaya akan warisan budaya, alam yang memukau, kerajinan lokal dan keberagaman tradisi yang mempesona. Desa Kedisan adalah salah satu desa di kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, provinsi Bali, Indonesia. Desa kedisan terletak di kecamatan Tegallalang-Gianyar di sebelah utara daerah Ubud, dan berdekatan dengan Obyek Pariwisata yaitu; Ceking Terrace, Gunung Kawi, Pura Tirta Empul. Suasana Desa Kedisan sangat sejuk dan nyaman karena bisa dikategorikan masih sedikit tercemari polusi dari asap motor atau asap pabrik, udaranya lumayan segar. Selain itu penduduknya kebanyakan pengrajin kayu yang di export ke mancanegara. Desa Kedisan dengan luas wilayah 988 Ha terletak membujur dari utara keselatan dengan batas administrasi yaitu, sebelah

Utara adalah Desa Sebatu, sebelah Timur adalah Kecamatan Tampaksiring, sebelah Selatan adalah Desa Kenderan dan sebelah barat yaitu Desa Tegallalang.

Meskipun memiliki potensi besar sebagai tujuan wisata, Desa Kedisan Tegallalang masih menghadapi tantangan dalam mengkomunikasikan pesona dan keunikan tempatnya kepada wisatawan. Meskipun Desa Kedisan Tegallalang memiliki potensi wisata yang luar biasa, informasi mengenai destinasi, kegiatan budaya, dan fasilitas akomodasi yang tersedia sering kali belum terdistribusi secara luas. Kurangnya platform yang memadai untuk mengakses informasi tersebut menghambat kemampuan desa ini untuk menarik jumlah wisatawan yang lebih besar dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung.

Desa wisata merupakan sebuah konsep pengembangan desa yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kearifan lokal dalam menarik wisatawan [2]. Dalam desa wisata, masyarakat lokal berperan aktif dalam memelihara dan mempromosikan kekayaan alam serta budaya yang dimiliki oleh desa [3]. Melalui partisipasi aktif ini, desa mampu menawarkan pengalaman autentik kepada wisatawan, seperti mengenal kehidupan sehari-hari masyarakat, tradisi lokal, kuliner khas, kerajinan tangan, serta berbagai atraksi alam yang memukau [4].

Adanya website desa sebagai alat untuk mempromosikan potensi desa memiliki dampak yang sangat positif [5]. Website ini menjadi sarana efektif untuk menjangkau audiens luas secara global, memperluas jangkauan promosi, dan memberikan informasi yang mudah diakses tentang daya tarik dan kegiatan yang bisa dinikmati di desa wisata tersebut [6]. Dengan adanya website, desa memiliki kesempatan untuk memperoleh lebih banyak kunjungan wisatawan, memberikan peluang ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat setempat, serta mendorong pelestarian kekayaan alam dan budaya secara berkelanjutan dengan membangun kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan lokal [7][8]. Ini juga dapat menjadi platform untuk berinteraksi dengan pengunjung potensial, menerima umpan balik, dan terus meningkatkan pengalaman wisata yang ditawarkan.

Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan sebuah website yang akan menjadi pusat informasi tentang desa wisata, Desa Kedisan Tegallalang, Gianyar. Dengan dikembangkan website tersebut, peneliti mengharapkan ada peningkatan jumlah pengunjung wisatawan.

### ***Tujuan Kegiatan***

Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan sebuah website yang mudah diakses bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi terkait dengan destinasi wisata, kegiatan budaya, akomodasi yang tersedia di Desa Kedisan Tegallalang.

### ***Manfaat Kegiatan***

#### **Manfaat untuk Desa**

1. Dapat memperluas jangkauan promosi destinasi wisata secara global.
2. Desa Kedisan Tegallalang dapat mengoptimalkan potensi pariwisatanya, mempertahankan warisan budaya dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

#### **Manfaat untuk Penulis**

Manfaat kegiatan bagi penulis adalah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi lebih dalam mempertahankan pariwisata dengan menggunakan teknologi informasi. Dengan proyek ini, penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

### ***Gambaran Kegiatan***

Desa Kedisan Gianyar sebagai destinasi wisata yang terkenal. Di desa ini, terdapat beragam atraksi wisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, Dengan program percepatan desa digital, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Kedisan Gianyar meliputi Perancangan dan Pembuatan Website Destinasi Wisata Desa. Kegiatan ini bertujuan untuk merancang dan membuat website khusus destinasi wisata Desa Kedisan Gianyar. Website ini akan menjadi sarana utama dalam mempromosikan atraksi wisata yang ada di desa tersebut, mencakup informasi tentang berbagai destinasi, artikel, galeri foto, serta kontak yang dapat dihubungi.

## **METODE**

### **Rencana Program dan Kegiatan**

Rencana kegiatan yang dilakukan saat kegiatan dilaksanakan, diantaranya: Wawancara, sosialisasi dan analisis Kebutuhan dengan Mempersiapkan pertemuan awal dengan koordinasi duta digital dan sekdes untuk

mengetahui kebutuhan. Tahap awal di mana tujuan, sumber daya yang dibutuhkan, dan rencana umum untuk melaksanakan program ditetapkan. Tahap selanjutnya adalah Perencanaan dan Pengumpulan Data. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan jadwal menetapkan tugas, dan mengatur sumber daya yang diperlukan mencakup profil desa, destinasi wisata, dokumentasi, akomodasi, serta informasi event yang akan diselenggarakan di desa yang disesuaikan dengan hasil wawancara. Tahap ketiga adalah Pembuatan buku panduan. Proses pembuatan buku panduan dimaksudkan agar pengguna lebih mudah memahami bagaimana cara menggunakan website ini dengan di berikan Langkah - langkah yang jelas dalam sebuah buku panduan, selanjutnya pembuatan video tutorial. Selain pembuatan buku panduan, maka dibuatkan video tutorial yang menampilkan secara langsung bagaimana cara menggunakan website dalam bentuk video, sehingga lebih mudah untuk di pahami. kemudian akan diadakan Pelatihan. Tahap di mana peserta atau audiens target mendapatkan pelatihan atau pemahaman yang diperlukan sesuai dengan program yang diselenggarakan. Memperkuat kemampuan staf IT desa dalam mengelola website untuk memastikan tim pengelola website memiliki kemampuan untuk memelihara dan memperbarui situs secara mandiri. Tahapan terakhir yaitu, Evaluasi. Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi mengenai wordpress yang dibuat. Selain itu, dalam memudahkan penggunaan, maka akan dibuatkan video tutorial dan juga buku panduan penggunaan website.

**Pelaksanaan Program**

Uraian tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara spesifik sesuai dengan tahapan rencana program dan kegiatan, diantaranya:

**1. Wawancara dan Analisis Kebutuhan**

Membuat perkenalan dan koordinasi awal dengan Duta Digital dan Sekdes untuk memahami kebutuhan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023.



Gambar 2. 1 Koordinasi bersama Duta Digital dan Sekdes

Diskusi koordinasi dilakukan bersama Naka Satya yang dilaksanakan di Desa Kedisan.

No	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				Bulan 6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara dan Analisis Kebutuhan																								
2	Perencanaan dan Pengumpulan Data																								
3	Pembuatan Buku Panduan																								
4	Pembuatan Video Tutorial																								
5	Pelatihan																								
6	Evaluasi																								

**Tabel 2. 1 Jadwal Kegiatan**

Berikut pada Tabel 2.1 merupakan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Kedisan.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan maka website Desa Kedisan ini akan memiliki 6 Menu utama, diantaranya Home Page, Wisata, Kerajinan, Artikel, Galeri, dan Menu Hubungi Kami. Selain itu, pada Menu Wisata dan Artikel akan terdapat detail Wisata dan juga detail Artikel yang berisi konten terkait.

## 2. Perencanaan dan Pengumpulan Data

Membuat struktur konten yang akan dihadirkan dalam website desa wisata. Pemetaan konten seperti profil desa, destinasi wisata, dokumentasi, dan akomodasi. Proses pengumpulan informasi yang tidak termasuk event untuk disusun dalam website berbasis WordPress.

## 3. Pembuatan Buku Panduan

Pembuatan buku panduan dimaksudkan agar pengguna lebih mudah memahami bagaimana cara menggunakan website ini dengan diberikan langkah-langkah yang jelas dalam sebuah buku panduan.

## 4. Pembuatan Video Tutorial

Selain pembuatan buku panduan, maka dibuatkan video tutorial yang menampilkan secara langsung bagaimana cara menggunakan website dalam bentuk video, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

## 5. Pelatihan

Memperkuat kemampuan staf IT desa dalam mengelola website untuk memastikan tim pengelola website memiliki kemampuan untuk memelihara dan memperbarui situs secara mandiri.

## 6. Evaluasi

Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi mengenai wordpress yang dibuat. Selain itu, dalam memudahkan penggunaan, maka akan dibuatkan video tutorial dan juga buku panduan penggunaan website.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisis Hasil Pelaksanaan Program*

Pelaksanaan program Pengembangan Website Desa Wisata di Desa Kedisan Tegallalang, Gianyar telah menghasilkan beberapa pencapaian yang signifikan. Berikut adalah analisis hasil dari setiap tahapan program:

#### 1. Wawancara dan Analisis Kebutuhan

Membuat perkenalan dan koordinasi awal dengan Duta Digital dan Sekdes untuk memahami kebutuhan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2023.



*Gambar 3. 1 Wawancara dan Analisis Kebutuhan*

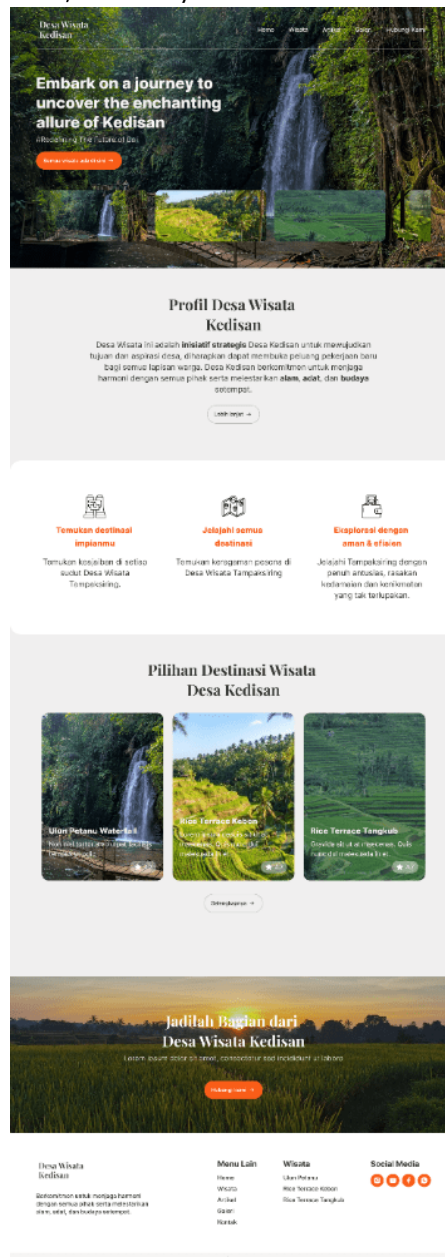


*Gambar 3. 2 Koordinasi bersama Duta Digital dan Sekdes*

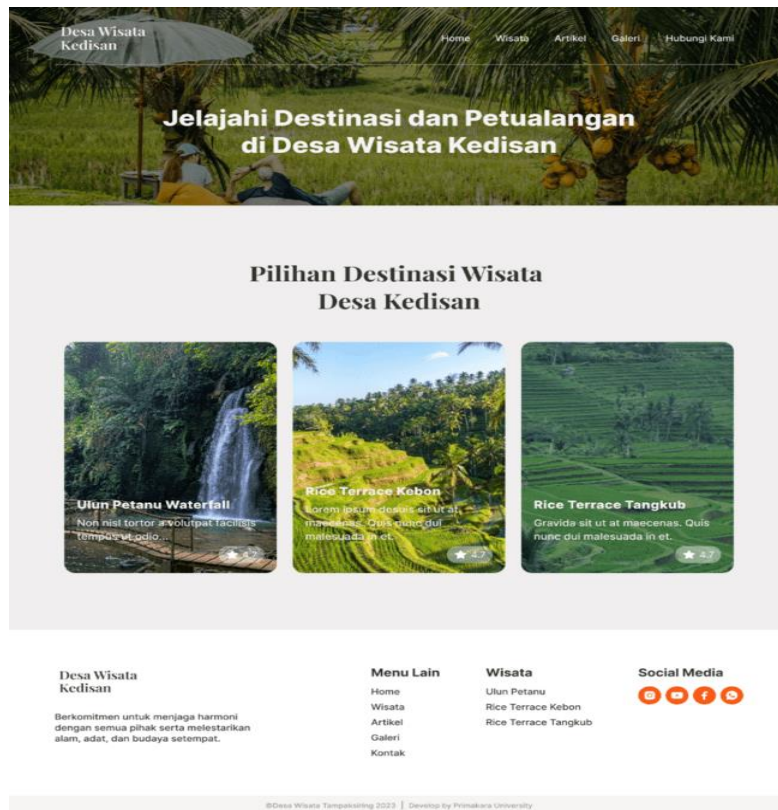
Diskusi koordinasi dilakukan bersama Naka Satya yang dilaksanakan di Desa Kedisan. Pada diskusi tersebut juga membahas detail mengenai website. Mendefinisikan kebutuhan yang spesifik terkait pembuatan website desa wisata yang sederhana. Analisis menyeluruh untuk menentukan kebutuhan yang jelas dalam pembuatan website menggunakan WordPress, dengan fokus pada pembuatan struktur yang sederhana namun informatif. Berdasarkan diskusi yang dilakukan maka website Desa Kedisan ini akan memiliki 5 Menu utama, diantaranya Home Page, Wisata, Artikel, Galeri, dan Menu Hubungi Kami. Selain itu, pada Menu Wisata dan Artikel akan terdapat detail Wisata dan juga detail Artikel yang berisi konten terkait.

**2. Perencanaan dan Pengumpulan Data**

Membuat struktur konten yang akan dihadirkan dalam website desa wisata. Pemetaan konten seperti profil desa, destinasi wisata, dokumentasi, dan akomodasi. Proses pengumpulan informasi yang tidak termasuk event untuk disusun dalam website berbasis WordPress. Berikut merupakan desain dari tampilan website yang akan dibuat, diantaranya:

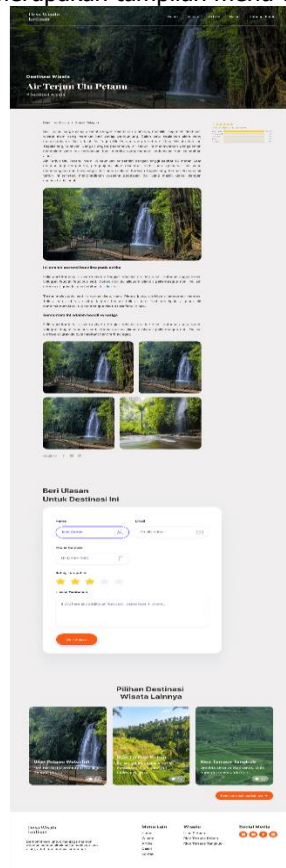


Gambar 3. 3 Tampilan Homepage

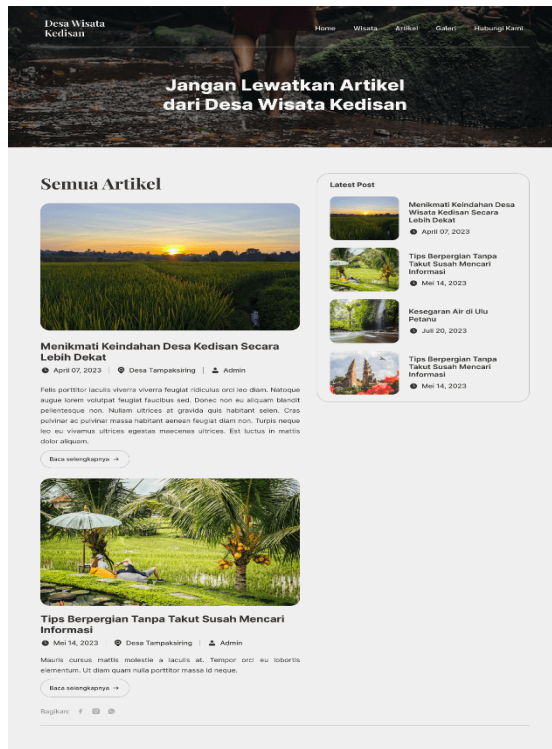


Gambar 3. 4 Tampilan Menu Wisata

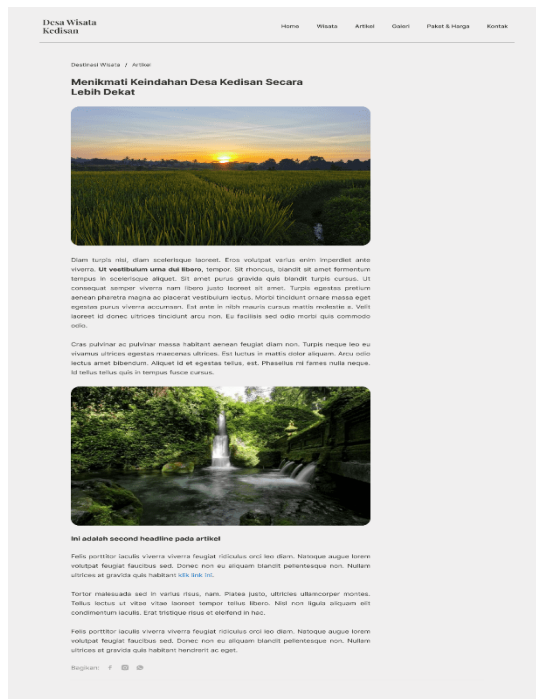
Pada Gambar 3.4 merupakan tampilan menu wisata Desa Kedisan.



Gambar 3. 5 Tampilan Detail Wisata



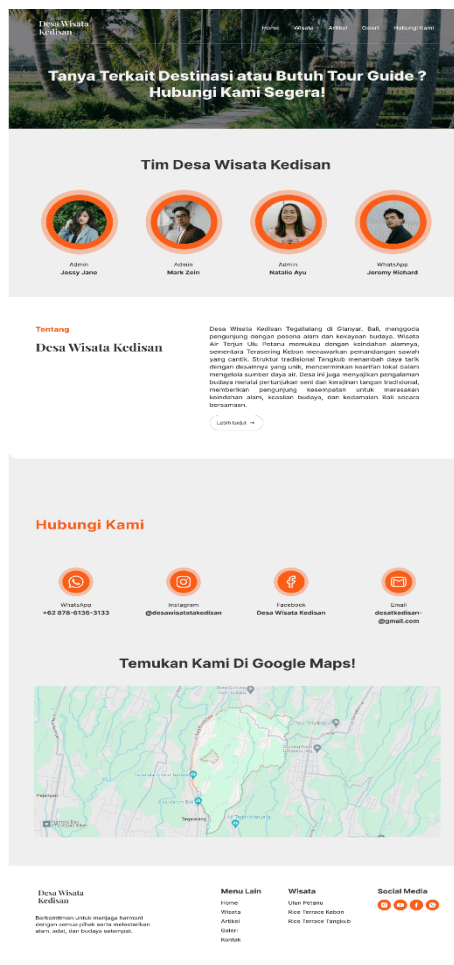
Gambar 3. 6 Tampilan Menu Artikel



Gambar 3. 7 Tampilan Detail Artikel



Gambar 3. 8 Tampilan Menu Galeri



Gambar 3. 9 Tampilan Menu Hubungi Kami

Untuk lebih lengkapnya dapat diakses pada link Website Desa Wisata Kedisan pada <https://desakedisan.id/>

Berikut merupakan tampilan pada website [desakedisan.id](http://desakedisan.id)



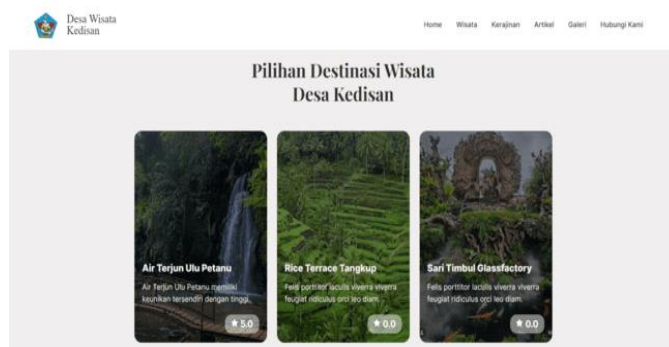
Gambar 3. 10 Tampilan Home Website Desa Wisata Kedisan

Pada tampilan home terdapat slider dan juga pilihan menu utama yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan.



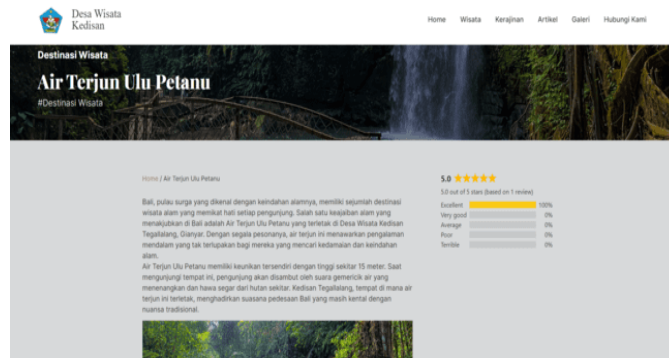
Gambar 3. 11 Tampilan Profil desa Wisata Kedisan

Pada tampilan profil ditampilkan profil singkat dari desa wisata Kedisan.



Gambar 3. 12 Tampilan Pilihan Destinasi Wisata

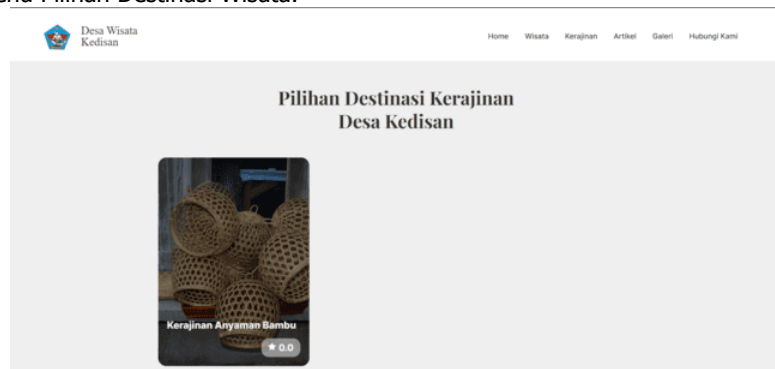
Pada tampilan pilihan destinasi wisata terdapat beberapa pilihan destinasi wisata yang ada di Desa Kedisan. Saat memilih salah satu destinasi wisata akan ditampilkan detail destinasi dan ratingnya tersendiri. Selain itu pengunjung dapat memberikan ratingnya masing-masing seperti pada Gambar 3.14.



Gambar 3. 13 Tampilan Air Terjun Ulu Petanu

Gambar 3. 14 Ulasan untuk Destinasi Wisata

Pengunjung dapat memberikan ulasan atau rating pada sebuah destinasi wisata yang diberikan oleh Desa Kedisan pada menu Pilihan Destinasi Wisata.



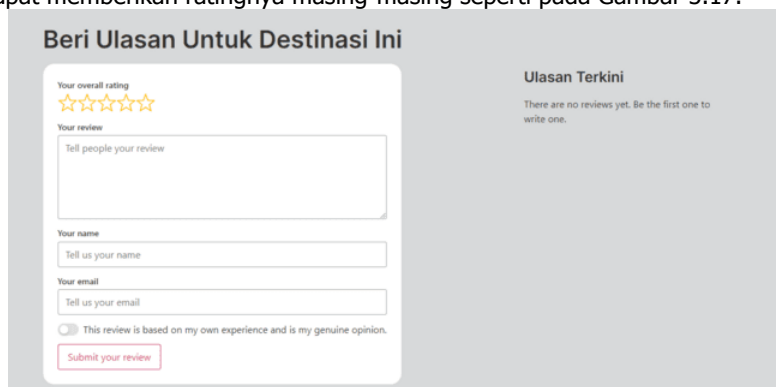
Gambar 3. 15 Tampilan Pilihan Destinasi Kerajinan

Tampilan ini sama dengan Pilihan Destinasi Wisata, namun ini tentang kerajinan yang dimiliki oleh Desa Kedisan.



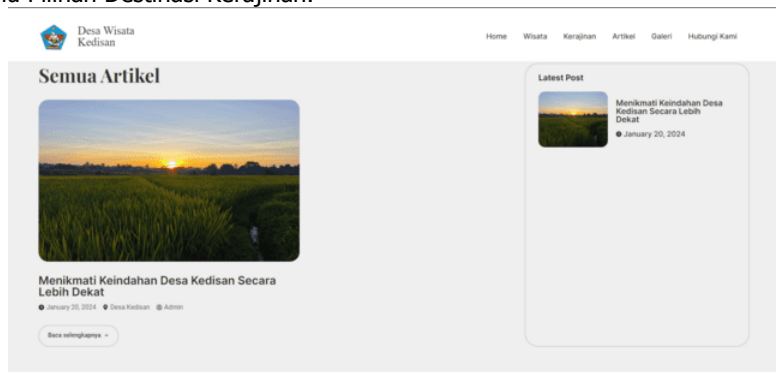
Gambar 3. 16 Tampilan Kerajinan Anyaman

Saat memilih salah satu destinasi kerajinan akan ditampilkan detail destinasi dan ratingnya tersendiri. Selain itu pengunjung dapat memberikan ratingnya masing-masing seperti pada Gambar 3.17.



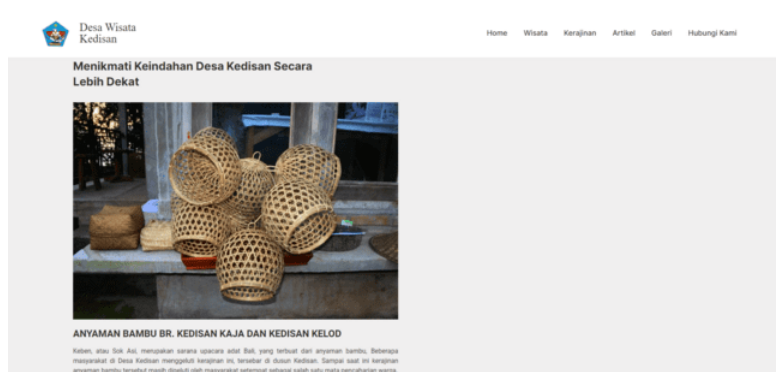
Gambar 3. 17 Ulasan untuk Destinasi Kerajinan

Pengunjung dapat memberikan ulasan atau rating pada sebuah destinasi kerajinan yang diberikan oleh Desa Kedisian pada menu Pilihan Destinasi Kerajinan.



Gambar 3. 18 Tampilan Semua Artikel

Website Desa Kedisian memiliki unggahan artikel. Adapun detail dari unggahan artikel tertera pada Gambar 3.19.



Gambar 3. 19 Detail Tampilan Artikel



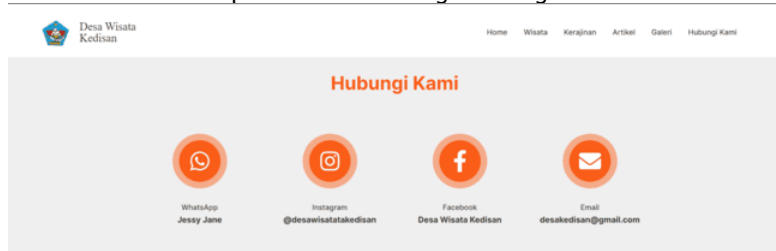
Gambar 3. 20 Tim Desa Wisata Kedisan

Pada Gambar 3.20 ditampilkan tim Desa Wisata Kedisan berupa foto, nama dan nomor handphone yang dapat dihubungi.



Gambar 3. 21 Tentang Desa Wisata Kedisan

Pada Gambar 3.21 ditampilkan informasi singkat mengenai Desa Wisata Kedisan.



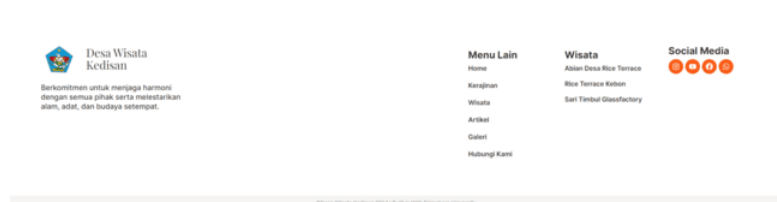
Gambar 3. 22 Tampilan Hubungi Kami desa Kedisan

Pada Gambar 3.22 ditampilkan kontak yang dapat dihubungi berupa nomor WhatsApp, Instagram, Facebook, dan Email.



Gambar 3. 23 Tampilan Google Maps Desa Wisata Kedisan

Pada Gambar 3.23 merupakan tampilan Google Maps dari Desa Wisata Kedisan yang dapat memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung ke Desa Wisata Kedisan.



Gambar 3. 24 Tampilan Footer pada Website

Pada Gambar 3.24 merupakan footer dari Desa Kedisan.

### 3. Pembuatan Buku Panduan

Pembuatan buku panduan dimaksudkan agar pengguna lebih mudah memahami bagaimana cara menggunakan website ini dengan diberikan langkah-langkah yang jelas dalam sebuah buku panduan.

### 4. Pembuatan Video Tutorial

Selain pembuatan buku panduan, maka dibuatkan video tutorial yang menampilkan secara langsung bagaimana cara menggunakan website dalam bentuk video, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Berikut link tutorial yang diunggah pada platform YouTube

<https://youtu.be/YS8FHkDs9GE?si=F5V-JyD6F0qUJ7I>

### 5. Pelatihan

Memperkuat kemampuan staf IT desa dalam mengelola website untuk memastikan tim pengelola website memiliki kemampuan untuk memelihara dan memperbarui situs secara mandiri.



Gambar 3. 25 Pelatihan Penggunaan Website

## 6. Evaluasi

Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi mengenai wordpress yang dibuat. Maka diberikan kuesioner pemahaman terhadap website yang telah dibuat kepada pihak Desa Kedisan.



Gambar 3. 26 Pemberian Kuesioner

Adapun hasil dari kuesioner tersebut diantaranya:

Tabel 3. 1 Lembar Penilaian Website (Uji Pengelolaan Wordpress)

### LEMBAR PENILAIAN WEBSITE DAN UJI PENGELOLAAN WORDPRESS

Nama : Ni Kadet Ratna Dewi  
Jabatan : Staf IT Desa Kedisan / Staf Kasir Pemerintahan

No.	Indikator	Deskripsi	Skor (1-4)
1.	Manfaat Website	a. Setiap menu pada website memiliki dampak positif bagi pengembangan wisata di Desa Wisata Kedisan	4
		b. Website Desa Wisata Kedisan mampu memberikan kemudahan dalam koordinasi dan komunikasi antar pelaku wisata di Desa Wisata Kedisan	4
		c. Website Desa Wisata Kedisan mampu memberikan kemudahan kepada wisatawan dalam merencanakan kunjungan ke Desa Wisata Kedisan	4
		d. Website Desa Wisata Kedisan mampu memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat kepada wisatawan	4
		e. Website Desa Wisata Kedisan membantu dalam mempromosikan wisata dan kegiatan yang ada di Desa Wisata Kedisan	4
2.	Pemahaman Pengoperasian WordPress	a. Tampilan desain mudah dipahami	4
		b. Penulisan nama menu pada website mudah dipahami	4
		c. Menambahkan Halaman (Page) dengan mudah	3
		d. Menambahkan Judul Halaman (Page) dengan mudah	4
		e. Mampu publish Halaman (Page) dengan mudah	4
		f. Mampu memilih Template Halaman (Page) dengan mudah	3

	g. Mampu Menambahkan Menu dengan mudah	3
	h. Mampu mengedit gambar dengan mudah	4
	i. Mampu mengedit tampilan desain dengan mudah	3
	j. Mampu memahami fungsi ikon pada menu dengan mudah	4
	<b>TOTAL</b>	

**Keterangan :**

- 1 : Sangat Tidak Setuju  
 2 : Tidak Setuju  
 3 : Setuju  
 4 : Sangat Setuju

**Keterangan Total Skor :**

- 0-49 : Sangat Tidak Setuju  
 50-74 : Tidak Setuju  
 75-89 : Setuju  
 90-100 : Sangat Setuju

Gianyar, 25 Juni 2024

  
 (N) Kadet Ratna Dewi

15 pertanyaan diatas memiliki nilai total 60. Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner hasil yang diperoleh adalah 56 dari 60. Untuk mengetahui skor akhir yang diperoleh, maka rumus yang digunakan adalah :

Nilai yang diperoleh / total nilai x 100 = Skor Akhir

$$56/60 \times 100 = 93$$

Maka dapat disimpulkan bahwa skor akhir yang diperoleh adalah 93 dan termasuk kategori "Sangat Setuju". Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner tersebut maka website ini sudah sangat layak untuk digunakan.

**Kompetensi Yang Dicapai**

Selama pelaksanaan program Pembuatan Konten dan Mengunggah Konten Desa Wisata di Desa Kedisan Tegallalang, kompetensi yang telah berhasil dicapai selama pelaksanaan program, diantaranya:

1. Keterampilan Manajemen Proyek  
Penulis mendapat pengalaman bagaimana memajemen sebuah pekerjaan dengan baik dan bertanggungjawab.
2. Kemampuan Analisis dan Kebutuhan Pengguna  
Penulis dapat berkomunikasi dengan baik sehingga mampu menyesuaikan permintaan dengan hasil yang diberikan selama program berlangsung.
3. Keterampilan Teknis dalam Pembuatan Konten  
Penulis mampu membuat konten sederhana yang dapat dimuat pada website desa wisata di Desa Kedisan.

**Evaluasi Hasil Pelaksanaan Program**

Pada tahapan ini, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan agar sesuai dengan yang diharapkan. Dilakukan evaluasi unjuk kerja antara mahasiswa dengan staf desa tentang cara menggunakan website desa yang telah dikembangkan. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa staf sudah memahami cara mengelola website desa dengan baik. Adanya video tutorial langkah-langkah penggunaan website juga memperkuat kemampuan mereka dalam mengoperasikan website tersebut. Selain evaluasi unjuk kerja, mahasiswa juga membuat kuesioner untuk memperkuat hasil dari program yang berjalan selama 6 bulan ini agar sesuai dengan yang diharapkan. Akan dilakukan pelatihan lebih lanjut tentang penggunaan website secara lebih detail. Pada pelatihan tersebut, semua fitur yang ada pada tampilan website akan dijelaskan secara mendalam.

**KESIMPULAN**

Desa Kedisan adalah desa yang terletak di Kabupaten Gianyar yang memiliki daya tarik wisata yang kaya akan keindahan alam, warisan budaya, dan kerajinan lokal. Seiring dengan perkembangan teknologi, Desa Kedisan ingin mengembangkan dirinya menjadi desa digital. Oleh karena itu, Desa Kedisan mengembangkan

sebuah website desa yang diharapkan dapat mempermudah staf desa dalam mengelola informasi wisata dan data terkait lainnya, serta memudahkan wisatawan dalam mengakses informasi tentang Desa Kedisan.

Pengembangan website Desa Kedisan berhasil diselesaikan dalam rentang yang ditentukan, yang mencakup pembuatan website wisata dan pembuatan buku panduan serta video tutorial penggunaan website. Berdasarkan hasil evaluasi, kantor Desa Kedisan merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena telah mengembangkan website desa yang lebih terstruktur, memberikan panduan langkah demi langkah cara menggunakan website, seperti input data wisata, berita, dan profil desa. Selain itu, masyarakat juga merasakan manfaatnya untuk mencari informasi Desa Kedisan secara lebih rinci dan membantu masyarakat memasarkan produk kerajinan lokal mereka melalui pembuatan video yang kemudian diunggah ke halaman website dan media sosial desa.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan website ini mendapatkan hasil yang baik dan layak untuk digunakan dalam mempromosikan Desa Kedisan sebagai destinasi wisata unggulan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 345-355.
- Osin, R. F., & Purwaningsih, N. K. (2020). Peran Generasi Milenial Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 63-74.
- Budiyah, F. (2020). Implikasi pengembangan desa wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal studi kasus di Desa Ketenger. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 182-190.
- Ramadhan, W. ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA SAWARNA (STUDI KASUS DESA SAWARNA KECAMATAN BAYAH KABUPATEN LEBAK-BANTEN) (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 4(1).
- Damayanti, I. A. K. W., Harisal, H., & Prayustika, P. A. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Batur Tengah, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1).
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38-49.
- Eraku, S. S., Pambudi, M. R., & Kobi, W. (2023). Inovasi Berkelanjutan: Memperkuat Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wisata Hiu Paus yang Berkelanjutan di Desa Botubarani. *Geosfera: Jurnal Kegiatan Geografi*, 2(1), 1-8